

## **PENGEMBANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Nafri Dwi Boy**

Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: nafriidwi.2021@student.uny.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan model asesmen autentik dan buku pedoman asesmen mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian dilakukan melalui studi lapangan untuk memperoleh gambaran pengetahuan guru tentang asesmen autentik dan penerapannya di SMP serta penyusunan buku pedoman asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya guru-guru belum memahami dan belum menerapkan asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia dengan benar, model asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia dan buku pedoman asesmen dapat dilanjutkan ke tahap evaluasi selanjutnya. Sebagian besar guru-guru mengharapkan kegiatan latihan dan pendampingan dalam merancang dan menerapkan model dalam pembelajaran di SMP*

**Kata Kunci:** *Asesmen, SMP, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

### **Abstract**

*This development research aims to produce an authentic assessment model and an assessment guidebook for Indonesian subjects in Junior High Schools (SMP). The research was conducted through a field study to obtain an overview of teachers' knowledge about authentic assessment and its application in junior high schools and the preparation of an assessment guidebook for Indonesian language learning in junior high schools. Collecting data using questionnaires, interviews, and documents. The results of the study show that in general teachers do not understand and have not implemented the assessment of Indonesian learning correctly, the Indonesian language learning assessment model and the assessment manual can be continued to the next evaluation stage. Most of the teachers expect training and mentoring activities, in designing and apply the model in learning in junior high school*

**Keywords:** *Assessment, Junior High School, Indonesian Language Learning.*

### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi generasi muda bangsa. Semakin efektif pendidikan yang dirancang, maka semakin kuat dampaknya untuk kemajuan bangsa. Seperti yang diungkapkan Yusuf (2015: 1) pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh, dan menyeluruh; dengan menarik, menyenangkan, dan

menggembarakan. Dunia pendidikan harus dibuat sedekat mungkin dengan peserta didik. Sehingga tidak ada peserta didik yang menempuh pendidikan karena terpaksa, apalagi sekadar kewajiban saja.

Mengonsepan pendidikan di sekolah harus melibatkan semua pihak agar saling terintegrasi. Dunia pendidikan sangat kompleks, dan tidak bisa hanya dilaksanakan oleh satu orang atau lembaga saja. Yusuf (2015: 2) juga berpendapat proses pendidikan merupakan kegiatan yang berkelanjutan, dan melibatkan banyak komponen, seperti: peserta didik, input instrumen (pendidik, tujuan, bahan/program/kurikulum, metode, prasarana dan sarana) dan input lingkungan (situasi dan kondisi lingkungan pendidikan; keadaan sosial, budaya, ekonomi, dan keamanan). Dari pendapat Yusuf itu telah tampak kompleksitas yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya adalah pendidik.

Pendidik juga punya tanggung jawab besar untuk mengatur kelancaran proses pembelajaran di kelas. Artinya pendidik harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta menerapkannya dengan baik dan benar. Pendidik harus mampu menggunakan strategi dan metode yang tepat. Pendidik juga harus bisa merancang media pembelajaran yang tepat pula. Semua itu dilakukan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, dan siswa dapat mengasah kemampuannya.

Guru juga harus melaksanakan penilaian untuk menilai hasil belajar peserta didik. Namun Nurgiyantoro (2016: 4) menganggap penilaian tidak hanya menguji hasil belajar peserta didik, tetapi juga banyak faktor lain seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penilaian ternyata juga bisa dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat mengetahui kekurangan dan memperbaikinya untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun banyak pendidik yang menganggap penilaian sebelah mata, bahkan tidak sedikit juga yang menganggapnya sebagai formalitas saja. Berdasarkan anggapan itulah banyak pendidik yang membuat soal sekadar saja. Bahkan banyak pula yang tidak menganalisis butir soal ketika penilaian telah selesai.

Padahal proses penilaian harus dipandang sebagai proses yang penting, mulai dari pembuatan soal, menelaah soal, hingga menganalisis dan evaluasi butir-butir soal. Padahal proses menganalisis butir soal dapat dijadikan patokan pendidik untuk melihat soal-soal yang layak maupun tidak layak. Dari sana dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas penilaian terhadap siswa.

Sebelum melakukan penilaian, perlu kiranya mengetahui perbedaan antara asesmen, pengukuran, tes, dan evaluasi. Semuanya terkadang membuat bingung, karena

proses yang dilakukan hampir sama. Asesmen menurut Linn dan Gronlund (lewat Koyan, 2011) adalah istilah umum yang melibatkan semua rangkaian prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik (misalnya: observasi, skala bertingkat, tentang kinerja, tes tertulis) dan pelaksanaan penilaian mengenai kemajuan belajar peserta didik. Sedangkan menurut Stiggins (lewat Wulan, 2007) merupakan penilaian proses, kemajuan dan hasil belajar siswa. Artinya asesmen merupakan proses yang dilakukan pendidik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Cangelosi (lewat Wulan, 2007) mendefinisikan pengukuran sebagai proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Koyan (2011: 5) mendefinisikan pengukuran sebagai pemberian tanda atau angka pada hasil sebuah tes atau bentuk lain dari asesmen menurut aturan tertentu.

Tes menurut Koyan (2011: 5) adalah tipe khusus dari asesmen yang secara khusus terdiri atas seperangkat pertanyaan yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu sampai dengan dapat membandingkan semua peserta didik. Sedangkan menurut Zaenal dan Nasution (lewat Wulan, 2007) merupakan pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut pendidikan atau suatu atribut psikologis tertentu.

Terakhir adalah evaluasi yang menurut Linn dan Gronlund (lewat Koyan, 2011) hampir sama dengan asesmen. Tetapi asesmen memberikan penekanan yang lebih besar pada kinerja tugas-tugas bentuk nyata dan kompleks. Berdasarkan pengertian itulah ternyata asesmen memiliki pengertian yang lebih luas daripada pengukuran, tes, dan evaluasi.

Maka sudah saatnya pendidik juga berfokus kepada penilaian sesuai dengan prosedur yang tepat. Penilaian tidak hanya dijadikan formalitas saja, atau dipandang sebelah mata. Penilaian harus dilakukan sebaik mungkin agar pendidik dapat mengetahui hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran selama satu semester. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, kemudian melahirkan generasi muda yang cemerlang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang didesain dengan mempergunakan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (2003). Prosedur penelitian yang dilaksanakan melalui dua tahap. Kegiatan yang

dilakukan adalah survey lapangan sebagai pendukung pengembangan produk. Survey lapangan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan pemahaman guru dan pelaksanaan asesmen yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Temuan yang diperoleh dalam kegiatan survey lapangan tentang asesmen autentik, dijadikan bahan pertimbangan pembuatan model dan buku pedoman asesmen autentik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan draf buku pedoman asesmen autentik.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang didesain dengan mempergunakan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (2003). Prosedur penelitian yang dilaksanakan melalui dua tahap. Kegiatan yang dilakukan adalah survey lapangan sebagai pendukung pengembangan produk. Survey lapangan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan pemahaman guru dan pelaksanaan asesmen yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Temuan yang diperoleh dalam kegiatan survey lapangan tentang asesmen pembelajaran, dijadikan bahan pertimbangan pembuatan model dan buku pedoman asesmen autentik.

Kegiatan berikutnya adalah penyusunan draf buku pedoman asesmen pembelajaran. tersusun pada tahap sebelumnya kepada para pakar. Pakar yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri atas pakar pendidikan bahasa Indonesia dan pakar pengukuran dan pengujian, dan guru SD yang berpengalaman (guru senior). Model hasil validasi pakar direvisi, kemudian divalidasi kembali oleh pakar. Kegiatan ini dilaksanakan terus sampai diperoleh prototipe model asesmen autentik yang siap diujicobakan di kelas. Setelah prototipe model divalidasi oleh pakar, kegiatan selanjutnya adalah melatih guru untuk menggunakan model asesmen dalam praktik pembelajaran di kelas. Untuk kebutuhan pelatihan tersebut, digunakan buku panduan pelaksanaan asesmen autentik yang telah disusun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penelaahan Butir Soal**

Setelah membuat soal-soal ujian, perlu dilakukan telaah terhadap soal itu agar memenuhi tuntutan validitas isi. Artinya penelaahan dilakukan oleh teman sejawat yang menilai tiga aspek yaitu materi, kontruksi, dan bahasa. Berikut lembar telaah yang telah diisi oleh teman sejawat dalam proses penelaahan butir soal.

Lembar Telaah Soal Nomor 1—10

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Materi Konstruksi	Butir soal sesuai dengan KD dan Kisi-kisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi benar secara keilmuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Butir pengecoh berfungsi dengan baik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal tidak mengarah ke jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan jawaban homogen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Tidak ada bentuk negatif ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Bahasa	Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kalimat gramatikal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kosakata baku, umum, atau netral	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Lembar Telaah Soal Nomor 11—20

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi Konstruksi	Butir soal sesuai dengan KD dan Kisi-kisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi benar secara keilmuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Butir pengecoh berfungsi dengan baik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal tidak mengarah ke jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

	Pilihan jawaban homogen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Tidak ada bentuk negatif ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Bahasa	Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kalimat gramatikal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kosakata baku, umum, atau netral	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Lembar Telaah Soal Nomor 21—30

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Materi Konstruksi	Butir soal sesuai dengan KD dan Kisi-kisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi benar secara keilmuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Butir pengecoh berfungsi dengan baik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pokok soal tidak mengarah ke jawaban yang benar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan jawaban homogen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Tidak ada bentuk negatif ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Bahasa	Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

	Kalimat gramatikal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Kosakata baku, umum, atau netral	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

### 3.2 Tabel Reliabilitas Soal melalui Iteaman

Score	Alpha	SEM	Split-Half (Random)	Split-Half (First-Last)	Split-Half (Odd-Even)	S-B Random	S-B First- Last	S-B Odd- Even
Scored items	0.639	2.312	0.614	0.375	0.367	0.761	0.546	0.536

### Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk menilai kelayakan soal-soal yang telah dibuat. Soal dinyatakan layak jika mempunyai Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) berkisar 0.20—0.80 dengan pembagian 0.20—0.40 kategori sulit, 0.41—0.60 kategori sedang, dan 0.61—0.80 kategori sulit. Kemudian soal itu dilihat pula dari segi Indeks Daya Beda (IDB) yang dinyatakan layak jika memenuhi persyaratan minimal 0.20. Jika soal memenuhi kedua persyaratan itu akan dinyatakan layak, namun jika ada yang tidak terpenuhi maka dinyatakan tidak layak. Berikut merupakan hasil dan penjelasan analisis tiga puluh soal yang telah diuji di MTS Jauharul Islam.

Soal Nomor 1

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.875	0.272	0.437	0.626

Option statistic

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	1	0.042	-0.363	-0.815	9.000	0.000	Maroon	
B	0	0.000	--	--	--	--	Green	
C	21	0.875	0.272	0.437	16.619	3.715	Blue	**KEY*
D	2	0.083	-0.063	-0.114	14.500	4.950	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor satu memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.875 sehingga dikategorikan sebagai soal

sangat mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.272. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena ITK melebihi batas maksimal kelayakan.

Soal Nomor 2

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.750	0.391	0.533	0.612

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	1	0.042	-0.201	-0.450	12.000	0.000	Maroon	
B	18	0.750	0.391	0.533	17.167	3.400	Green	<b>**KEY**</b>
C	2	0.083	-0.161	-0.291	13.500	6.364	Blue	
D	3	0.125	-0.256	-0.411	13.000	4.583	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor dua memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.750 sehingga dikategorikan sebagai soal mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.391. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 3

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.833	0.655	0.977	0.593

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	20	0.833	0.655	0.977	17.300	3.080	Maroon	<b>**KEY**</b>
B	2	0.083	-0.463	-0.835	10.000	1.414	Green	
C	2	0.083	-0.420	-0.756	10.500	3.536	Blue	
D	0	0.000	--	--	--	--	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor tiga memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.833 sehingga dikategorikan sebagai soal

sangat mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.655. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena ITK melebihi batas maksimal kelayakan.

Soal Nomor 4

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.875	0.605	0.972	0.601

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	1	0.042	-0.194	-0.436	12.000	0.000	Maroon	
B	2	0.083	-0.584	-1.000	8.500	0.707	Green	
C	0	0.000	--	--	--	--	Blue	
D	21	0.875	0.605	0.972	17.048	3.240	Olive	<b>**KEY**</b>
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor empat memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.875 sehingga dikategorikan sebagai soal sangat mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.605. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena ITK melebihi batas maksimal kelayakan.

Soal Nomor 5

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.875	0.492	0.790	0.610

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	3	0.125	-0.492	-0.790	10.667	2.309	Maroon	
B	0	0.000	--	--	--	--	Green	
C	21	0.875	0.492	0.790	16.905	3.527	Blue	<b>**KEY**</b>
D	0	0.000	--	--	--	--	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor lima memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.875 sehingga dikategorikan sebagai soal

sangat mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.492. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena ITK melebihi batas maksimal kelayakan.

Soal Nomor 6

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.750	0.391	0.533	0.612

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	5	0.208	-0.201	-0.285	14.000	2.550	Maroon	
B	18	0.750	0.391	0.533	17.167	3.634	Green	<b>**KEY**</b>
C	0	0.000	--	--	--	--	Blue	
D	1	0.042	-0.439	-0.984	8.000	0.000	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor enam memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.750 sehingga dikategorikan sebagai soal mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.391. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 7

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.917	0.017	0.031	0.642

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	22	0.917	0.017	0.031	16.227	4.035	Maroon	<b>**KEY**</b>
B	1	0.042	-0.182	-0.409	12.000	0.000	Green	
C	0	0.000	--	--	--	--	Blue	
D	1	0.042	0.158	0.355	18.000	0.000	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor tujuh memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.917 sehingga dikategorikan sebagai soal sangat mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar

0.017. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak ITK melebihi batas maksimal dan IDB kurang dari batas minimal kelayakan.

Soal Nomor 8

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.417	0.543	0.687	0.592

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	7	0.292	-0.160	-0.212	14.857	3.805	Maroon	
B	3	0.125	-0.226	-0.364	13.667	4.509	Green	
C	10	0.417	0.543	0.687	18.900	2.644	Blue	**KEY**
D	4	0.167	-0.323	-0.481	13.250	2.630	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor delapan memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.417 sehingga dikategorikan sebagai soal sedang. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.543. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 9

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.750	0.334	0.455	0.617

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	2	0.083	-0.032	-0.058	15.000	2.828	Maroon	
B	18	0.750	0.334	0.455	17.056	3.811	Green	**KEY**
C	3	0.125	-0.469	-0.753	11.000	1.732	Blue	
D	1	0.042	0.096	0.215	17.000	0.000	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor sembilan memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.750 sehingga dikategorikan sebagai soal mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar

0.334. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 10

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.292	-0.310	-0.410	0.676

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	3	0.125	-0.149	-0.240	14.333	5.508	Maroon	
B	7	0.292	-0.310	-0.410	15.000	3.082	Green	<b>**KEY**</b>
C	12	0.500	0.505	0.632	17.750	3.415	Blue	
D	2	0.083	-0.225	-0.405	13.000	5.657	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor sepuluh memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.292 sehingga dikategorikan sebagai soal sulit. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar -0.310. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena IDB kurang dari batas minimal kelayakan.

Soal Nomor 11

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.542	-0.013	-0.017	0.652

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	13	0.542	-0.013	-0.017	16.538	4.146	Maroon	<b>**KEY**</b>
B	3	0.125	-0.370	-0.594	12.000	2.646	Green	
C	8	0.333	0.274	0.355	17.000	3.251	Blue	
D	0	0.000	--	--	--	--	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor sebelas memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.542 sehingga dikategorikan sebagai soal sedang. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar -0.013. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena IDB

kurang dari batas minimal kelayakan.

Soal Nomor 12

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.750	0.334	0.455	0.617

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	2	0.083	-0.459	-0.828	10.000	2.828	Maroon	
B	3	0.125	-0.112	-0.179	14.333	2.517	Green	
C	1	0.042	0.096	0.215	17.000	0.000	Blue	
D	18	0.750	0.334	0.455	17.056	3.733	Olive	<b>**KEY**</b>
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor dua belas memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.750 sehingga dikategorikan sebagai soal mudah. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.334. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 13

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.583	-0.036	-0.046	0.654

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	8	0.333	-0.080	-0.104	15.125	4.086	Maroon	
B	14	0.583	-0.036	-0.046	16.429	3.390	Green	<b>**KEY**</b>
C	0	0.000	--	--	--	--	Blue	
D	2	0.083	0.202	0.364	18.000	8.485	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor tiga belas memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.583 sehingga dikategorikan sebagai soal sedang. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar - 0.036. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang tidak layak karena IDB

kurang dari batas minimal kelayakan.

Soal Nomor 14

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.250	0.264	0.360	0.624

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	12	0.500	-0.270	-0.338	14.917	4.122	Maroon	
B	2	0.083	-0.117	-0.210	14.500	3.536	Green	
C	6	0.250	0.264	0.360	18.500	3.507	Blue	**KEY**
D	4	0.167	0.141	0.211	17.000	2.944	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor empat belas memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.250 sehingga dikategorikan sebagai soal sulit. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar 0.264. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Soal Nomor 15

Item statistics

N	P	Total Rpbis	Total Rbis	Alpha w/o
24	0.583	0.374	0.473	0.611

Option statistics

Option	N	Prop.	Rpbis	Rbis	Mean	SD	Color	
A	14	0.583	0.374	0.473	17.643	3.104	Maroon	**KEY**
B	5	0.208	-0.492	-0.697	12.200	4.764	Green	
C	2	0.083	0.040	0.072	16.000	2.828	Blue	
D	3	0.125	0.014	0.022	15.667	3.215	Olive	
Omit	0							
Not Admin	0							

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa soal nomor lima belas memiliki Indeks Tingkat Kesulitan butir soal (ITK) sebesar 0.583 sehingga dikategorikan sebagai soal sedang. Kemudian Indeks Daya Beda (IDB) yang terdapat dalam soal itu sebesar

0.374. Dapat disimpulkan bahwa soal tersebut termasuk soal yang layak.

Berdasarkan analisis butir soal, ditemukan simpulan bahwa terdapat lima belas soal dinyatakan tidak layak yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 13. Kemudian terdapat tujuh soal yang dinyatakan layak, yaitu soal nomor 2, 6, 8, 9, 12, 14, 15,. Sehingga perlu evaluasi dan perbaikan agar soal-soal yang tidak layak dapat diminimalisir demi kualitasnya penilaian terhadap siswa.

### **Mengubah Skor Mentah ke Nilai Jadi**

Berikut merupakan skor yang didapatkan siswa kelas VIII. 1 MTS Jauharul Islam dalam skala sepuluh (1—10).

Interval	Persentase	Tingkat Penguasaan	Nilai	Ubahan	Skala	Sepuluh
						Keterangan
96—100	10			Sempurna		
86—94	9			Baik Sekali		
76—85	8			Baik		
66—75	7			Cukup		
56—65	6			Sedang		
46—55	5			Hampir Sedang		
36—45	4			Kurang		
26—35	3			Kurang Sekali		
16—25	2			Buruk		
1—15	1			Buruk Sekali		

Hasil ujian siswa kelas VIII.1 MTS Jauharul Islam:

M. Sulaiman

$18/30 \times 100\% = 60\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6 dengan keterangan sedang.

Octa Malia Putri

$19/30 \times 100\% = 63\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6 dengan keterangan sedang.

Rd. M. Ridwhan Syahputra

$10/30 \times 100\% = 33\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 3 dengan keterangan kurang sekali.

Silla Girlrizqy

$26/30 \times 100\% = 87\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 9

dengan keterangan baik sekali.

R. Achmad Fahri A

$15/30 \times 100\% = 50\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 5

dengan keterangan hampir sedang.

Fajar Pratama

$8/30 \times 100\% = 27\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 3

dengan keterangan kurang sekali.

Sujipto Hanoto

$12/30 \times 100\% = 40\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 4

dengan keterangan kurang.

Merinda Anjani

$22/30 \times 100\% = 73\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7

dengan keterangan cukup.

M. Al Ickhlas

$12/30 \times 100\% = 40\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 4

dengan keterangan kurang.

Meisya Olivia

$16/30 \times 100\% = 53\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 5

dengan keterangan hampir sedang.

Tryska Oktafiani

$13/30 \times 100\% = 43\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 4

dengan keterangan kurang.

Yesi Lestari

$14/30 \times 100\% = 47\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 5

dengan keterangan hampir sedang.

Yusuf Imam Saputra

$18/30 \times 100\% = 60\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6

dengan keterangan sedang.

Natsya Afrizah

$21/30 \times 100\% = 70\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7

dengan keterangan cukup.

Nova Azrah Maya Sari

$21/30 \times 100\% = 70\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7

dengan keterangan cukup.

Monalisa

$20/30 \times 100\% = 67\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7 dengan keterangan cukup.

Alvin Pradama J

$22/30 \times 100\% = 73\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7 dengan keterangan cukup.

Putri Junita Andini

$19/30 \times 100\% = 63\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6 dengan keterangan sedang.

M. Ziekrillah

$17/30 \times 100\% = 57\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6 dengan keterangan sedang.

Amelia Novi Andini

$21/30 \times 100\% = 70\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 7 dengan keterangan cukup.

Ravi Saputra

$10/30 \times 100\% = 33\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 3 dengan keterangan kurang sekali.

Rizki Satria Pratama

$17/30 \times 100\% = 57\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 6 dengan keterangan sedang.

Riska Anggraini

$15/30 \times 100\% = 50\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 5 dengan keterangan hampir sedang.

M. Raehan Febriansyah

$16/30 \times 100\% = 53\%$  jika diubah ke dalam skala sepuluh memperoleh nilai 5 dengan keterangan hampir sedang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan terdapat lima belas soal dinyatakan tidak layak yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 13. Kemudian terdapat tujuh soal yang dinyatakan layak, yaitu soal nomor 2, 6, 8, 9, 12, 14, 15,. Sehingga perlu evaluasi dan perbaikan agar soal-soal yang tidak layak dapat diminimalisir demi kualitasnya penilaian terhadap siswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Nurgiyantoro, B. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Koyan, IW. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Bali: Udiksha Press.
- Wulan, AR. 2007. Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran. *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yusuf, M. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.